

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan dibutuhkan bagi semua orang. Kebutuhan pendidikan hak semua orang. Semua orang perlu memikirkan kualitas pendidikan setiap tahunnya supaya terus unggul. Peran pemerintah, kepedulian orangtua dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang pendidikan Nasional yang memuat tujuan mengembangkan potensi manusia yang cerdas, cakap, kreatif dan berakhlak mulia.

Untuk melaksanakan UU Nomor 20 Tahun 2003 tidaklah mudah, dibutuhkan strategi mengajar, sarana prasarana dan ketersediaan sumber daya manusia khususnya guru untuk menciptakan siswa yang bermutu. Hasil akhir dari pendidikan yang dilakukan secara sadar adalah peningkatan nilai yang lebih baik dari perilaku individu.

Keberhasilan Proses pembelajaran yang dilakukan disekolah bisa ditunjukkan dari prestasi belajar. Fatimah (2011:95), menjelaskan prestasi belajar dapat dilihat dari beberapa variabel. Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar dengan memaksimalkan proses belajar yang efisien dan tercapainya tujuan yang diharapkan. Seseorang mendapatkan pengetahuan dan mempunyai perilaku yang baik karena mendapatkan pendidikan dengan metode pengajaran tertentu (Syah, 2009).

Guru membimbing siswa, memberikan pengajaran dan latihan sebagai pengetahuan dan keterampilan dan perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Pendidikan terbaik bisa belangsung karena didukung oleh siswa itu sendiri, guru,

sarana prasarana yang memadai, memiliki anggaran biaya operasional, menerapkan metode mengajar sesuai kemampuan siswa dan lingkungan.

Dilihat dari factor siswa, factor sikap terhadap minat sebagai factor penting yang mempunyai dampak terhadap mutu pendidikan. Minat belajar dalam diri siswa dipegaruhi oleh latar belakang keluarga, lingkungan dan motivasi berprestasi. Penomena yang terjadi di lapangan dimana untuk mendapatkan pengetahuan melalui proses menghafal sehingga siswa kesulitan menghubungkan yang dipelajari dengan penerapannya.

Hasil belajar yang baik setelah menyelesaikan kegiatan belajar disebut dengan prestasi belajar. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi hasil belajar. Latar belakang keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai factor eksternal, fisiologis dan psikologis sebagai factor internal dalam mencapai hasil belajar. Intelegensi, sikap, minat, motivasi dipengaruhi jasmani dan psikologis siswa (Syah, 2009).

Minat merupakan kekuatan pendorong belajar siswa yang dapat dilihat dari ketekun dalam belajar. Minat mendorong rasa ingin tahu dan ketertarikan untuk belajar. Dan sebaliknya jika tidak memiliki minat belajar maka kesulitan untuk menyerap pelajaran apapun metode yang sudah digunakan guru dalam menyampaikan materi.

Hasil belajar sebagai adanya perubahan dari perilaku siswa sehingga penilaian dapat dilihat dari perubahan perilaku pada proses belajar (Saudjana, 2009). Hasil belajar dilihat dari kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik (Blom dan Slamento).

Minat belajar yang rendah dan kegiatan pembelajaran kurang menarik mempengaruhi prestasi belajar siswa. Minat belajar siswa yang rendah karena metode pengajaran yang diterapkan kurang menarik dan monoton sehingga prestasi belajar menjadi rendah.

Matematika merupakan pelajaran wajib di SMA dan selalu diukur kemampuan matematika melalui ujian nasional. Pelajaran matematik dibutuhkan dalam penerapan di kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan pengetahuan yang dapat mengembangkan cakrawala berpikir dan nilai-nilai esensial yang terkandung didalamnya (Mulyana, 2004). Waktu belajar matematika akan terasa cepat selesai karena memiliki intensitas pengulangan tinggi.

Untuk mencapai hasil yang maksimal dari belajar matematika perlu waktu tambahan ekstra diluar jam sekolah. Memiliki kebiasaan belajar di luar jam sekolah sangat baik karena belajar di sekolah hanya beberapa jam atau sedikit dibandingkan dengan waktu diluar jam sekolah. Kebiasaan belajar berdampak terhadap hasil belajar (Slameto, 2010). Siswa mencapai pengetahuan dan keterampilan dalam bidang studi tertentu tergantung dari minat.

Banyak hal yang menjadi penyebab ketakutan siswa terhadap pelajaran matematika terutama dipengaruhi oleh diri siswa serta dari luar diri siswa. Beberapa penyebab diri siswa diantaranya adalah sikap siswa terhadap pelajaran matematika karena dianggap sulit seperti diatas tadi, hal lain yang menjadi penyebab minat siswa untuk belajar matematika masih kurang karena masih banyak yang beranggapan bahwa matematika rumit.

Sedangkan penyebab dari luar diri siswa diantaranya motivasi belajar matematika. Kompetensi pedagogik dari guru juga ikut mempengaruhi prestasi

siswa terhadap pelajaran matematika. Sampai saat ini masih ada guru matematika yang penampilannya menyeramkan dan diberi sebutan guru *killer* karena suka menghukum siswa yang tidak dapat mengerjakan tugas, atau guru yang kurang tepat dalam memilih metode apa yang cocok dengan keadaan siswa SMA sehingga materi mudah dipahami oleh siswa. Maka tidak salah jika sebagian besar siswa khususnya dan masyarakat umumnya menjadi pobia akut terhadap matematika.

Proses pembelajaran Matematika di SMA Negeri di Kota Batam dari pengamatan sementara penulis, diasumsikan minat belajar siswa kelas XII biasa saja. Indikasi minat belajar yang sedang-sedang saja ini diketahui dari perolehan nilai siswa yang hanya 40%, sehingga guru bidang studi dituntut harus melakukan segala strategi dalam mencapai standar kelulusan dengan nilai tertentu yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan data dari hasil ujian secara nasional menunjukkan persentase keberhasilan mata pelajaran matematika dari tahun ketahun masih kecil, bahkan paling kecil di antara mata pelajaran yang lain. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ujian nasional yang dapat didownload melalui situs puspendik sebagai berikut:

Gambar 1.1
Capaian Nilai Ujian Nasional
Tahun Pelajaran 2018/2019

| CAPAIAN NILAI UJIAN NASIONAL | | | | | | | | | | | | |
|------------------------------|----------|-------------------------------|----------|--------|----------------|----------------------------|----------------|------------|--------|-------|---------|--------------|
| TAHUN PELAJARAN 2018/2019 | | | | | | | | | | | | |
| NO | KODE | NAMA SATUAN PENDIDIKAN | NPSN | STATUS | JUMLAH PESERTA | RERATA NILAI PADA MATA UJI | | | | | | RERATA NILAI |
| | | | | | | BAHASA INDONESIA | BAHASA INGGRIS | MATEMATIKA | FISIKA | KIMIA | BIOLOGI | |
| 1 | 31020001 | SMAN 1 BATAM | 11000360 | N | 197 | 86,28 | 85,09 | 66,88 | 72,44 | 78,16 | 78,31 | 78,83 |
| 2 | 31020002 | SMAN 2 BATAM | 11000359 | N | 35 | 77,2 | 53,54 | 40,14 | 36,11 | 40,6 | 53,5 | 53,05 |
| 3 | 31020003 | SMAN 3 BATAM | 11002197 | N | 201 | 86,59 | 83,05 | 64,12 | 70,72 | 70,59 | 73,42 | 76,44 |
| 4 | 31020005 | SMAN 5 BATAM | 11002199 | N | 214 | 82,79 | 71,48 | 50,22 | 52,63 | 56,8 | 60,07 | 65,67 |
| 5 | 31020008 | SMAN 8 BATAM | 11002202 | N | 383 | 76,19 | 63,37 | 39,92 | 47,59 | 56,13 | 51,26 | 57,94 |
| 6 | 31020010 | SMAN 10 BATAM | 11002194 | N | 27 | 70,15 | 45,41 | 35,37 | - | 33,75 | 46 | 49,01 |
| 7 | 31020011 | SMAN 11 BATAM | 11002195 | N | 33 | 67,52 | 43,09 | 33,79 | 42,5 | 41,25 | 40,83 | 46,42 |
| 8 | 31020012 | SMAN 12 BATAM | 11002196 | N | 70 | 75,46 | 56,54 | 45,82 | 42,66 | 51,67 | 50,1 | 56,57 |
| 9 | 31020045 | SMA NEGERI 19 BATAM | 69872144 | N | 135 | 73,64 | 54,77 | 34,48 | 39,94 | 33,75 | 44,36 | 51,37 |
| 10 | 31020101 | MAN BATAM | 11003325 | N | 144 | 78,79 | 61,92 | 44,32 | 47,02 | 52,28 | 63 | 61 |
| 11 | 31020115 | MAN INSAN CENDEKIA KOTA BATAM | 69975889 | N | 57 | 84,56 | 74,32 | 59,17 | 65,83 | 63,18 | 71,61 | 71,55 |
| | 3102999 | KOTA BATAM | - | N | 1496 | 79,89 | 68,21 | 48,93 | 55,37 | 61,12 | 58,72 | 63,91 |

Uraian diatas dapat dijadikan dasar oleh peneliti untuk meneliti lebih mendalam tentang prestasi siswa dibidang pelajaran matematika siswa kelas 12 Sekolah Menengah Atas di Kota Batam. Tentunya prestasi siswa itu selalu di pengaruhi oleh beberapa faktor sebagaimana yang telah dijelaskan diatas antara lain sikap, konsep diri, dan kondisi kelas. Maka melalui latarbelakang ini peneliti menetapkan judul Pengaruh minat belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar bidang studi Matematika siswa kelas XII SMA N di Kota Batam.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka pertanyaan peneliti yang dapat diambil adalah: Apakah minat belajar matematika dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa?

- a. Apakah sikap belajar siswa dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika?

- b. Apakah kondisi kelas dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika?
- c. Apakah motivasi dapat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berlandaskan latar belakang masalah rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan mengadakan penelitian ini yaitu ingin mengetahui:

- a. Pengaruh sikap belajar matematika terhadap hasil belajar siswa.
- b. Pengaruh kondisi kelas terhadap pelajaran matematika pada hasil belajar siswa.
- c. Pengaruh motivasi belajar matematika terhadap prestasi siswa.

1.3.1 Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini antara lain:

- a) Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada bidang studi matematika.
- b) Sebagai sumber informasi untuk peneliti selanjutnya.
- c) Dapat mengembangkan kemampuan penulis dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang penulis peroleh selama perkuliahan.
- d) Sebagai sumber informasi bagi pembaca yang ingin menambah wawasan lebih dalam tentang pengaruh minat belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematikan yang digunakan dalam tesis ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan alasan dilakukan penelitian yang mencakup latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Memuat kerangka teoritis dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Rancangan mengenai metode penelitian yang dipakai meliputi obyek penelitian, definisi operasional, variabel dan pengukuran, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data terdiri dari uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menyampaikan hasil analisis statistik deskriptif, hasil uji outlier, hasil uji asumsi klasik, hipotesis yang diuji dari kuesioner.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

Menarik kesimpulan dari kegiatan penelitian dari pendahuluan sampai analisis hasil penelitian, menyampaikan keterbatasan yang dihadapi, menyampaikan saran sebagai rekomendasi serta memberikan masukan untuk pengambil kebijakan berupa implikasi.